

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu

Hesti Yulistiani¹, Rini Loliyani², Umar Bakti²

(1) Mahasiswa Prodi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Lampung

(2) Dosen Prodi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Lampung

Email Korespondensi : hestiyulistiani.student@umitra.ac.id¹, riniloly@umitra.ac.id²
umarbakti@umitra.ac.id³

Abstrak: Penanaman pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja (berwirausaha). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Dengan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Secara bersama-sama pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) memiliki pengaruh dengan presentase sebesar 83,9%. Sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Abstract: *Planting entrepreneurship education and entrepreneurial motivation in growing interest in entrepreneurship for vocational students is an important aspect in producing graduates who are able to create jobs (entrepreneurship). This research is a type of descriptive quantitative research, the sample in this study is as many as 60 respondents. With the results of the study it was found that the variable entrepreneurship and entrepreneurial motivation have a positive influence on interest entrepreneurship education. Taken together, the influence of entrepreneurship education (X_1) and entrepreneurial motivation (X_2) has an influence with a percentage of 83,9%. While the remaining 16,1% is influenced by other variables not examined by researchers.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*

Article Information: Submitted: 2023-08-24; Revised: 2023-08-29; Accepted: 2023-08-31

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat di dunia menempati peringkat ke empat. Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya sumber daya nya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri maupun Swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun kenyataannya seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga didalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja meningkat sedangkan lapangan pekerjaan dalam dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada sehingga hal ini berakibat pada pengangguran.

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain kesempatan kerja sangatlah sedikit. Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah makro ekonomi yang menjadi penghambat pembangunan daerah karena akan menimbulkan masalah-masalah sosial lainnya seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesenjangan sosial. [1]

SMK Patria Gadingrejo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memberikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap para siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. SMK Patria Gadingrejo memiliki 5 jurusan atau kompetensi keahlian diantaranya: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Tabel 1 Daftar Alumni SMK Patria Gadingrejo

Tahun	Jumlah Alumni	Aktifitas Kegiatan			
		Bekerja	Berwirausaha	Melanjutkan Pendidikan	Tidak Beraktifitas
2020	209	66	34	25	84
2021	191	54	40	27	70
2022	184	49	36	32	67

Sumber : SMK Patria Gadingrejo 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya lulusan SMK Patria Gadingrejo memiliki jumlah terbanyak yaitu tidak beraktifitas atau pengangguran. Banyaknya alumni yang tidak melakukan aktifitas disebabkan rendahnya minat berwirausaha pada siswa SMK Patria Gadingrejo. Padahal seharusnya dengan bekal kompetensi kejuruan yang bersifat praktis, lulusan SMK lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja sampai tahap menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai wirausahawan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Atmaja & Margunani bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha [2]. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti bahwa secara parsial pendidikan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha [3].

Berdasarkan hasil penelitian dari Kurniawan 2016 menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha [4]. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julindrastuti & Karyadi bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha [5].

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah terutama guru kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan bangsa

Studi di atas menunjukkan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang dianggap memiliki dampak pada minat berwirausaha. Namun belum konsisten sehingga masih terjadi *research gap*, sehingga masih perlu dilakukan pada pengkajian lebih dalam khususnya pada bidang minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo & Pramudana pendidikan kewirausahaan merupakan cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya [6].

Menurut Adnyana & Purnami untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut ini [7]:

1. Menciptakan keinginan berwirausaha.
2. Menambah wawasan.
3. Peka terhadap peluang bisnis.

B. Motivasi Berwirausaha

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.

Jadi, motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan.

Motivasi dibutuhkan untuk mengembangkan usaha baru maupun usaha yang telah ada sebelumnya. Menurut Winarsih motivasi mampu mempengaruhi minat berwirausaha seseorang [8]. Selanjutnya beliau menyampaikan beberapa indikator untuk mengukur motivasi berwirausaha, antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

C. Minat Berwirausaha

Menurut Farida & Nurkhin minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha [9]. Indikator minat berwirausaha menurut Farida & Nurkhin ada empat yaitu [9]:

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen [10]. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data [10]. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data yang digunakan dalam penelitian di SMK Patria Gadingrejo yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data Sekunder menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen [10]. Dalam penelitian ini, peneliti juga menambah informasi dalam membantu pengumpulan data yang dibutuhkan berdasarkan kepustakaan atau mengumpulkan data dari jurnal, buku, berita, *website* dan penelitian terdahulu yang berhubungan dan relevan dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [11]. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengambil populasi siswa angkatan tahun 2021-2024 melalui observasi maka dalam penelitian ini diperoleh data yaitu sebanyak 151 siswa SMK Patria Gadingrejo. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel dengan teknik pendekatan *random sampling* [11]. *Random sampling* yaitu pengambilan sampling secara acak untuk memilih sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 responden SMK Patria Gadingrejo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni : Uji Instrumen penelitian meliputi uji validaitas dan uji reliabilitas. Uji Asumsi Klasik meliputi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji Hipotesis meliputi uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap jawaban 60 responden, angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan	P1	0,425	0,254	Valid
	P2	0,936	0,254	Valid
	P3	0,909	0,254	Valid
Motivasi Berwirausaha	P1	0,913	0,254	Valid
	P2	0,386	0,254	Valid
	P3	0,844	0,254	Valid
	P4	0,396	0,254	Valid
	P5	0,895	0,254	Valid
Minat Berwirausaha	P1	0,876	0,254	Valid
	P2	0,589	0,254	Valid
	P3	0,356	0,254	Valid
	P4	0,825	0,254	Valid

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha dinyatakan valid. Nilai dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas:

- Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka pernyataan *reliable*
- Jika nilai $\alpha < 0,60$, maka pernyataan tidak *reliable*



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Normal	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	> 0,60	0,683	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	> 0,60	0,751	Reliabel
Minat Berwirausaha	> 0,60	0,606	Reliabel

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel uji realibilitas terhadap seluruh variabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel atau layak digunakan untuk alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji kenormalan data ialah:

- Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73760101
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.094
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Hasil uji test normalitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi 0,070 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji

- Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
3. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.
4. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan	.107	9.314
	Kewirausahaan		
	Motivasi Berwirausaha	.107	9.314

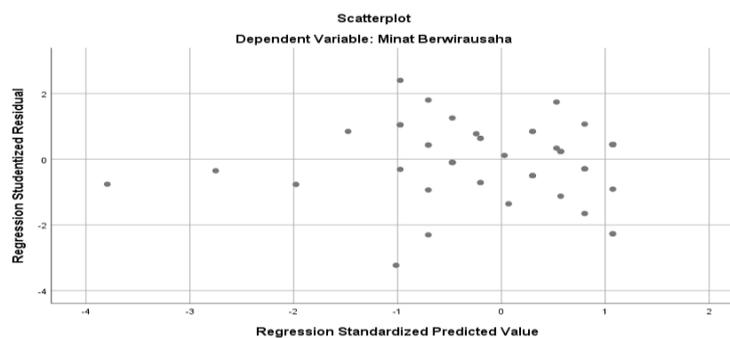
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Dari kedua variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) berdasarkan nilai Tolerance dan VIF yang dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat grafik pola *scatter plot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:



Gambar 1 Output Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan Uji AutoKorelasi sebagai berikut :

1. Jika nilai $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ maka tidak dapat disimpulkan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916	.839	.833	.750	1.763
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan					
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Berdasarkan output tabel diatas, dapat dijelaskan hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Dari tabel diatas diketahui bahwa didapatkan nilai d (*Durbin-Watson*) sebesar 1,763
2. Dengan 60 responden dan jumlah variabel bebas 2 ($K=2$) didapatkan nilai dL 1,514 (tabel dw terlampir) dan didapatkan nilai dU 1,651 (tabel dw terlampir)
3. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai $du < d < 4-du$
4. Sehingga berarti $1,651 < 1,736 < 2,349$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi model regresi di dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Dasar pengambilan keputusan Uji t sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti variabel independen (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti variabel independen (X) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Dengan rincian menentukan t_{tabel} sebagai berikut:

Menggunakan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $95\% = 0,05$

Rumus mencari $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k)$

Maka $t = (0,05/2) = 0,025$ dan $(60-2) = 58$

Sehingga 0,025 dengan 58 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,001 (terlampir t_{tabel}).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.702	.009
	Pendidikan Kewirausahaan	2.027	.047
	Motivasi Berwirausaha	3.686	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

- Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} Pendidikan Kewirausahaan sebesar 2,027 dengan nilai Sig sebesar 0,047.
- Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} Motivasi Berwirausaha sebesar 3,686 dengan nilai Sig sebesar 0,001.
- Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) mempunyai pengaruh terhadap (Y) Minat Berwirausaha Siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu.

2. Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan Uji t sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dengan menggunakan rumus mencari F_{tabel}

- Rumus $F_{tabel} = df$ penyebut (n-k), df pembilang (k-1)
- Maka $F_{tabel} (60-2-1) = 57$
- Sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 3,16 (terlampir F_{tabel})

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.834	2	83.417	148.127	.000 ^b
	Residual	32.099	57	.563		
	Total	198.933	59			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan						

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $F_{hitung} 148,127 > 3,16 F_{tabel}$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Siswa SMK Patria Gadingrejo. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi R^2

Dari hasil analisis regresi, diperoleh model *output summary* yaitu:

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.833	.750
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Berdasarkan output dari tabel di atas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,839 atau 83,9%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 83,9%. Sedangkan sisanya 16,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.459	.910	
	Pendidikan Kewirausahaan	.388	.192	.329
	Motivasi Berwirausaha	.456	.124	.598

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yakni $Y = 2.459 + 0,388X_1 + 0,456X_2$ dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 2.459 apabila Siswa sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha, maka dianalogikan tingkat Minat Berwirausaha nilai nya tetap 2.459.
- Koefesien regresi variabel bebas (X_1) Pendidikan Kewirausahaan diperoleh sebesar 0,388 yang artinya menunjukkan bahwa apabila Siswa SMK Patria Gadingrejo memperhatikan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) setiap peningkatan 1 satuan variabel Pendidikan Kewirausahaan maka akan mempengaruhi tingkat Minat Berwirausaha dengan meningkat sebesar 0,388.
- Koefesien regresi variabel bebas (X_2) Motivasi Berwirausaha diperoleh sebesar 0,456 yang artinya menunjukkan bahwa apabila Siswa SMK Patria Gadingrejo memperhatikan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) setiap peningkatan 1 satuan variabel Motivasi Berwirausaha maka akan mempengaruhi tingkat Minat Berwirausaha dengan meningkat sebesar 0,456.

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Patria Gadingrejo.
2. Variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Patria Gadingrejo.
3. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Patria Gadingrejo.
4. Secara bersama-sama pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan presentase sebesar 83,9% dan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa masukan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Smk Patria Gadingrejo, Pringsewu

Dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan kewirausahaan yang baik, maka kesejahteraan sosial dapat meningkat sehingga hal ini dapat mengurangi pengangguran pada alumni SMK Patria gadingrejo, Pringsewu.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. A. Yehosua, T. O. Rotinsulu, and A. O. Niode, "Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap tingkat pengangguran di kota manado," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 19, no. 01, 2019.
- [2] A. T. Atmaja and M. Margunani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 5, no. 3, p. 774, 2016.
- [3] A. Yanti, "Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 268–283, 2019.
- [4] A. Kurniawan, M. Khafid, and A. Pujiati, "Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy," *J. Econ. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 100–109, 2016.
- [5] D. Julindrastuti and I. Karyadi, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *J. Tadbir Perad.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–20, 2022.
- [6] S. Wibowo and K. A. S. Pramudana, "Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha." Udayana University, 2016.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

- [7] I. G. L. A. Adnyana and N. M. Purnami, “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha.” Udayana University, 2016.
- [8] P. Winarsih, “Minat berwirausaha ditinjau dari motivasi dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/2012.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [9] S. Farida and A. Nurkhin, “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 5, no. 1, 2016.
- [10] Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.